

RSUD TAPAN 	MEMERAS ASI		
	No. Dokumen 123	No. Revisi 0	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : Tgl/01/2020 Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  Dr. Elina Mirna NIP. 19840427 2014 12 2001 		
Pengertian	Memeras ASI adalah suatu cara menyiapkan nutrisi untuk menyukupi kebutuhan nutrisi pada bayi yang mengalami masalah/gangguan minum, seperti BBLR sakit (hipotermia, gangguan napas, hiperbilirubinemia), bayi dengan kelainan congenital (labio palatoskizis)		
Tujuan	- Mencegah tersedak atau aspirasi - Memenuhi kebutuhan kalori/ nutrisi pada bayi khususnya BBLR sakit		
Kebijakan	Untuk ibu yang memilki bayi BBLR/BBLSR sakit atau kelainan congenital		
Prosedur	1. Persiapan Ibu - ASI sudah keluar - Psikis ibu - Personel higien - Mencuci tangan 2. Persiapan perawat - Cuci tangan - Memakai APD 3. Persiapan ruang - Ruang bersih - Privasi tercukupi - Bila kurang privasi bisa menggunakan ruang laktasi 4. Persiapan alat - Breastpump (bila tersedia) - Botol steril - Waslap - Waskom air hangat - Handuk kecil 5. Cara memeras - Siapkan ruang dengan privacy yang terjaga - Ibu menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan - Ibu dan perawat mencuci tangan dengan 6 langkah - Bersama memulai kegiatan dengan membaca basmalah - Basuh payudara sampai putting susu ibu dengan waslap yang telah dibasahi dengan air hangat, sambil bersihkan putting susu ibu serta beri pijatan ringan pada daerah yang terjadi bendungan ASI - Setelah dirasa bersih keringkan dengan handuk kering - Tempelkan breastpump dan mulai memeras ASI tamping di botol steri sampai jumlah yang diinginkan. - Bila tidak terdapat fasilitas breastpump lakukan secara manual yaitu ajarkan ibu memeras dari bagian luar atas dan bawah dari uting susu menuju ke putting susu sampai ASI keluar. Tamping ASI dalam botol steril. - Bila jumlah yang dibutuhkan telah terpenuhi segera tutup botol		

	yang berisi ASI tersebut lalu berikan pada bayi sesuai kondisi dan umur bayi. - Basuh payudara dengan waslap basah untuk membersihkan sisa ASI yang menempel - Bila tidak langsung diberikan simpan dalam freezer - Anjurkan ibu untuk memeras ASI tiap 4-5 jam - Bersihkan peralatan dan ruangan - Ibu dan perawat mencuci tangan
	- Bersama – sama membaca hamdalah - Beri nama, tanggal dan jam pada botol ASI untuk mengetahui masa basinya
Unit terkait	R. Perinatologi.